
Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran Berbasis Dongeng: Tinjauan Literatur Mengenai Peningkatan Minat Baca dan Pemahaman Siswa SD

Muhammad Nur Abdullah^{1*} dan Lutfiah²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar

*Correspondent Author: muh.nurabdullah26@gmail.com



©2025 –JPPTK: Jurnal Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. This article open access licenced by
CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan multimedia pembelajaran berbasis dongeng sebagai media interaktif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) terhadap sejarah lokal. Latar belakang penelitian ini didasari oleh permasalahan metode pembelajaran sejarah yang selama ini diterapkan cenderung monoton dan kurang menarik sehingga menyulitkan siswa dalam memahami konsep sejarah lokal. Metode yang digunakan adalah studi tinjauan literatur dengan menganalisis beberapa jurnal ilmiah relevan yang diperoleh melalui Google Scholar. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif guna mengidentifikasi tema-tema penting terkait efektivitas multimedia pembelajaran berbasis dongeng. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa multimedia pembelajaran berbasis dongeng memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa berkat penyajian materi yang menarik dan interaktif, serta efektif dalam menanamkan nilai-nilai sejarah lokal sekaligus memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa multimedia pembelajaran berbasis dongeng dapat dijadikan alternatif efektif dalam pembelajaran sejarah di SD, dengan implikasi pada pengembangan materi ajar yang lebih inovatif dan relevan.

Kata Kunci: Multimedia Pembelajaran; Dongeng; Minat Baca; Sekolah Dasar; Tinjauan Literatur

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using storytelling-based multimedia as an interactive medium in increasing elementary school students' interest in reading and understanding of local history. The background of this research is the problem that current history teaching methods tend to be monotonous and unengaging, making it difficult for students to grasp local history concepts. The method used was a literature review study by analyzing several relevant scientific journals obtained through Google Scholar. Data were analyzed descriptively and qualitatively to identify key themes related to the effectiveness of storytelling-based multimedia. The results indicate that storytelling-based multimedia has significant potential in increasing students' interest in reading due to its engaging and interactive presentation, and is effective in instilling local historical values while deepening students' understanding of the learning material. This study concludes that storytelling-based multimedia can be an effective alternative in history teaching in elementary schools, with implications for the development of more innovative and relevant teaching materials.

Keywords: *Learning Multimedia; Fairy Tales; Reading Interest; Elementary School; Literature Review*

PENDAHULUAN

Ilmu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya sejarah, merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan dasar. Melalui pembelajaran

sejarah, siswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman terkait identitas budaya, nilai-nilai kebangsaan, serta peristiwa penting yang telah membentuk bangsanya (Yuliati, 2017). Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah kerap dianggap kurang menarik oleh siswa sehingga berpengaruh buruk terhadap minat baca dan pemahaman materi (Herga, Čagran, & Dinevski, 2016). Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih banyak didominasi ceramah serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam bidang sejarah. Multimedia pembelajaran merupakan salah satu bentuk pemanfaatan TIK yang mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa (Tatli & Ayas, 2013). Multimedia menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna. Dengan multimedia, materi sejarah yang kompleks dapat disederhanakan serta divisualisasikan sehingga menjadi lebih menarik bagi siswa.

Pendekatan yang menjanjikan dalam pengembangan multimedia pembelajaran sejarah adalah pemanfaatan dongeng sebagai materi utama. Dongeng merupakan cerita tradisional yang mengandung nilai-nilai moral, budaya, dan sejarah yang relevan dengan lingkungan masyarakat (Sari & Prasetyo, 2020). Dongeng memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak karena alur ceritanya yang menarik, karakter yang kuat, dan pesan moral yang disampaikan. Integrasi dongeng ke dalam multimedia pembelajaran memungkinkan penyajian materi sejarah lokal secara lebih menarik dan mudah diingat siswa. Penggunaan tokoh-tokoh dalam dongeng yang berkaitan dengan sejarah lokal dapat membantu siswa memahami konteks sejarah secara lebih mendalam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas multimedia dalam pembelajaran sejarah. Misalnya, penelitian Irwansyah dkk. (2021) menemukan bahwa multimedia interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Studi lain oleh Sari dan Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa penerapan multimedia berbasis video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Namun demikian, studi yang secara khusus menelaah efektivitas multimedia pembelajaran berbasis dongeng dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa SD tentang sejarah lokal masih terbatas.

Minat baca dan pemahaman sejarah lokal pada siswa SD merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter dan identitas bangsa. Namun, pembelajaran sejarah di SD sering dianggap membosankan dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Widiari, P. R., 2023). Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya minat baca terhadap materi sejarah lokal serta kurangnya pemahaman siswa terhadap peristiwa dan tokoh sejarah yang berperan dalam membangun daerahnya. Oleh karena itu, diperlukan langkah inovatif guna meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa SD terhadap sejarah lokal.

Multimedia berbasis dongeng menjadi solusi yang menjanjikan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Monika, D., 2024). Dongeng, sebagai bagian dari warisan budaya

bangsa, memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak. Cerita dongeng umumnya mengandung nilai-nilai moral, pesan pendidikan, serta informasi mengenai sejarah dan budaya lokal. Dengan mengintegrasikan dongeng ke dalam multimedia pembelajaran, materi sejarah lokal dapat disajikan secara interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Multimedia berbasis dongeng juga efektif meningkatkan minat baca siswa dengan menawarkan variasi format penyajian yang lebih menyenangkan (Parisu, C. Z., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas penggunaan multimedia pembelajaran berbasis dongeng dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa SD terhadap sejarah lokal. Melalui studi tinjauan literatur, penelitian ini menganalisis beragam jurnal ilmiah relevan guna mengidentifikasi potensi dan tantangan penggunaan multimedia berbasis dongeng dalam pembelajaran sejarah di SD. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan materi sejarah yang inovatif dan efektif serta meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap sejarah lokal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberi wawasan bagi guru dan pengembang multimedia mengenai cara mengintegrasikan dongeng ke dalam multimedia pembelajaran secara efektif.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimana efektivitas penggunaan multimedia pembelajaran berbasis dongeng dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa SD terhadap sejarah lokal?" (Fauziyah, 2025). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis dalam bidang multimedia pembelajaran, dongeng, minat baca, dan pemahaman sejarah lokal. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan memberikan manfaat secara praktis bagi guru, pengembang multimedia pembelajaran, serta pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi tinjauan literatur (Simbolon, 2025). Metode tersebut mencakup kegiatan pengumpulan, pembacaan, analisis, serta sintesis berbagai artikel ilmiah, jurnal penelitian, buku, dan sumber-sumber relevan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah yang terindeks di Google Scholar.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti "multimedia pembelajaran", "dongeng", "minat baca", "pemahaman sejarah lokal", dan "sekolah dasar". Penelusuran dilakukan secara sistematis dengan membatasi rentang waktu publikasi jurnal antara tahun 2014 hingga 2025 agar informasi yang diperoleh tetap relevan dan terbaru. Setelah data terkumpul, jurnal-jurnal diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi jurnal yang membahas penggunaan multimedia pembelajaran berbasis dongeng dalam meningkatkan minat baca serta pemahaman siswa SD mengenai sejarah lokal, dan memiliki metodologi penelitian yang jelas dan valid. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi jurnal yang tidak relevan dengan topik, tidak memiliki metodologi penelitian yang jelas, atau tidak dapat diakses secara penuh.

Setelah proses seleksi selesai, dilaksanakan analisis mendalam terhadap jurnal yang terpilih dengan membaca secara seksama, mengidentifikasi temuan-temuan utama, serta mengelompokkan temuan tersebut berdasarkan tema-tema yang relevan. Tema-tema yang diidentifikasi mencakup efektivitas multimedia pembelajaran berbasis dongeng dalam meningkatkan minat baca, efektivitas dalam meningkatkan pemahaman terhadap sejarah lokal, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas tersebut, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi multimedia pembelajaran berbasis dongeng.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan tematik guna mengidentifikasi tema-tema dominan serta memahami hubungan antar tema dalam literatur yang dikaji. Hasil analisis disintesis untuk menghasilkan kesimpulan komprehensif mengenai efektivitas penggunaan multimedia pembelajaran berbasis dongeng dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa SD terhadap sejarah lokal, berdasarkan bukti empiris dari jurnal-jurnal yang telah ditelaah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menggabungkan berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan membantu memahami penggunaan Multimedia berbasis dongeng dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa SD terhadap Sejarah Lokal

NO.	Penulis & Tahun	Topik Utama	Temuan Utama
1.	Anjarwati & Hidayat (2025)	Pembelajaran IPS yang didasarkan pada cerita rakyat tentang asal-usul Desa Sokaraja	Dapat menanamkan nilai karakter serta memperdalam pemahaman siswa tentang sejarah lokal.
2.	Anjarwati & Hidayat (2025)	Pembelajaran IPS yang didasarkan pada cerita rakyat tentang asal-usul Desa Sokaraja	Dapat menanamkan nilai karakter serta memperdalam pemahaman siswa tentang sejarah lokal.
3.	Anjarwati & Hidayat (2025)	Pembelajaran IPS yang didasarkan pada cerita rakyat tentang asal-usul Desa Sokaraja	Dapat menanamkan nilai karakter serta memperdalam pemahaman siswa tentang sejarah lokal.
4.	Anjarwati & Hidayat (2025)	Pembelajaran IPS yang didasarkan pada cerita rakyat tentang asal-usul Desa Sokaraja	Dapat menanamkan nilai karakter serta memperdalam pemahaman siswa tentang sejarah lokal.
5	Carmelia et al. (2023)	Metode PBL yang dibantu dengan role playing dalam pembelajaran IPS	Meningkatkan motivasi siswa SD dalam belajar IPS (sebagai faktor yang mendukung efektivitas

Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran Berbasis Dongeng: Tinjauan Literatur
Mengenai Peningkatan Minat Baca dan Pemahaman Siswa SD. Hal. 1-10
(Muhammad Nur Abdullah dan Lutfiah)

			media).
6	Chairiyah (2018)	Efektivitas cerita dalam menanamkan pendidikan karakter melalui IPS	Cerita berfungsi dengan baik untuk menanamkan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS.
7	Monica (2024)	Pengaruh metode bermain peran terhadap prestasi belajar materi dongeng Bahasa Indonesia	Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada materi dongeng.
8	Dewi (2022)	Media cerita bergambar Tentang masa penjajahan Belanda	Meningkatkan minat baca siswa SD terhadap materi sejarah
9	Lucia & Widjojoko (2024)	Cerita rakyat tentang asal mula Danau Toba sebagai bahan pembelajaran lisan	Mendorong proses belajar mengajar siswa SD dalam memahami sejarah lokal.
10	Marlina & Ardiyaningrum (2021)	Hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar IPS	Terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dan prestasi belajar IPS (sebagai faktor pendukung).
11	Saputra & Aramudin (2024)	Media cerita bergambar dalam proses pembelajaran IPS	Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD pada materi IPS.
12	Najla et al. (2022)	Digital storytelling untuk meningkatkan karakter siswa SD	Meningkatkan nilai karakter siswa SD dalam implementasi kurikulum Merdeka Belajar.
13	Nurulanjani (2018)	Media time lines chart dalam pembelajaran IPS	Membantu proses pembelajaran IPS di SD (sebagai referensi media lain).
14	Nurrosyida et al.	Pengaruh metode dongeng terhadap hasil dan motivasi belajar	Meningkatkan hasil belajar serta motivasi siswa SD.
15	Ratri (2022)	Digital storytelling dalam pembelajaran IPS	Bermanfaat dalam proses pembelajaran IPS di SD.
16	Saidah & Damariswara (2019)	Bahan ajar dongeng yang berbasis pada kearifan lokal Jawa Timur	Cocok untuk siswa kelas 3 SD dalam mempelajari kearifan lokal dan dongeng.

Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran Berbasis Dongeng: Tinjauan Literatur
Mengenai Peningkatan Minat Baca dan Pemahaman Siswa SD. Hal. 1-10
(Muhammad Nur Abdullah dan Lutfiah)

17	Sapriline et al. (2023)	Model terpadu buku cerita rakyat, ungkapan, dan peribahasa Bahasa Dayak Ngaju	Membantu siswa SD dalam mempelajari bahasa dan budaya lokal.
18	Sari et al. (2024)	Pengembangan media komik tentang asal mula Sungai Lembu Peteng	Meningkatkan kemampuan siswa kelas III SD dalam menguraikan pesan yang terkandung dalam dongeng.
19	Setiawanti et al. (2023)	Metode sosiodrama dalam pembelajaran IPS	Meningkatkan hasil belajar siswa SD pada IPS (sebagai faktor yang mendukung efektivitas media).
20	Simamora (2022)	Metode bercerita dalam meningkatkan hasil belajar IPS	Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPS.
21	Syawalina & Subandi (2025)	Storytelling, media digital, dan PBL dalam pembelajaran IPS	Meningkatkan pemahaman, motivasi, dan interaktivitas siswa (sebagai faktor pendukung).
22	Wardopo (2019)	Dongeng sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Efektif digunakan Sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra di SD/MI.

Berdasarkan hasil analisis sejumlah jurnal ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa multimedia pembelajaran berbasis dongeng memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat baca serta pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) terhadap sejarah lokal. Sebagian besar jurnal melaporkan bahwa multimedia tersebut efektif dalam merangsang minat baca siswa melalui penyajian materi yang menarik dan bersifat interaktif, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih rajin membaca (Astuti, 2016; Cahyani et al., 2021; Dewi, 2022). Multimedia berbasis dongeng memberikan variasi penyampaian materi, tidak hanya berupa teks, tetapi juga melalui visualisasi yang menarik bagi siswa (Najla et al., 2022; Ratri, 2022).

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran berbasis dongeng efektif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap sejarah lokal (Anjarwati & Hidayat, 2025; Chairiyah, 2018; Sari et al., 2024). Pemanfaatan dongeng sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konteks sejarah secara lebih mendalam serta mempermudah mereka mengingat informasi sejarah yang disampaikan. Dongeng memiliki kemampuan menghidupkan kembali peristiwa sejarah sekaligus menjadikan siswa merasa lebih dekat dengan sejarah lokal yang dipelajari (Lucia

& Widjojoko, 2024; Saprilina et al., 2023; Simamora, 2022).

Sejumlah jurnal juga mengemukakan faktor pendukung efektivitas multimedia pembelajaran berbasis dongeng, antara lain kualitas desain multimedia, relevansi dongeng dengan materi pembelajaran, keterampilan guru dalam mengintegrasikan multimedia ke dalam proses pembelajaran, serta dukungan yang diberikan oleh sekolah dan orang tua (Carmelia et al., 2023; Marlina & Ardiyaningrum, 2021; Setiawanti et al., 2023). Desain multimedia yang menarik dan interaktif mampu mempertahankan minat belajar siswa. Penggunaan dongeng yang relevan dengan materi pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami konteks sejarah secara lebih baik. Guru yang menguasai keterampilan mengintegrasikan multimedia berpotensi memaksimalkan fungsi media tersebut dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa. Dukungan dari sekolah dan orang tua turut berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Nurulanjani, 2018; Syawalina & Subandi, 2025; Wardopo, 2019).

PENUTUP

Studi tinjauan literatur ini menyimpulkan bahwa multimedia pembelajaran berbasis dongeng memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan minat baca serta pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) terhadap sejarah lokal. Media tersebut mampu menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Penggunaan dongeng membantu siswa dalam memahami konteks sejarah secara mendalam sekaligus mengingat informasi secara lebih efektif.

Pelaksanaan multimedia berbasis dongeng juga menghadapi berbagai tantangan, sehingga dibutuhkan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, antara lain penyediaan sumber daya yang memadai, pelatihan bagi guru, serta sosialisasi mengenai manfaat multimedia kepada seluruh pihak terkait. Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, multimedia berbasis dongeng dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran sejarah di SD, dengan implikasi pada pengembangan materi ajar yang lebih inovatif dan relevan.

Guru dianjurkan untuk memanfaatkan multimedia pembelajaran berbasis dongeng sebagai alternatif media pengajaran, terutama pada materi sejarah lokal yang cenderung bersifat abstrak. Sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi dan akses internet yang cukup guna mendukung pelaksanaan multimedia pembelajaran secara optimal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek, jenjang kelas yang berbeda, serta mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek atau STEAM guna memperkaya kajian.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan Virtual Lab efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil angket literasi sains, diperoleh skor rata-rata sebesar 3,64 dengan kategori sangat tinggi serta Customer Satisfaction Score (CSAT) sebesar 99,09%. Siswa merasa lebih senang, aktif, percaya diri, serta lebih mudah memahami konsep-konsep IPA melalui simulasi interaktif. Data kualitatif menguatkan temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa Virtual Lab membantu guru menyampaikan materi yang abstrak secara lebih konkret dan menarik.

Kendala yang ditemukan terutama berkaitan dengan keterbatasan perangkat dan akses internet.

Guru disarankan untuk memanfaatkan Virtual Lab sebagai alternatif media pembelajaran, khususnya pada materi IPA yang bersifat abstrak. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas teknologi dan jaringan internet yang memadai agar implementasi Virtual Lab dapat berjalan secara optimal. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek, jenjang kelas yang berbeda, serta mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek atau STEAM untuk memperkaya hasil kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, T., & Hidayat, M. S. (2025). Pembelajaran IPS Berbasis Cerita Rakyat Asal Usul Desa Sokaraja untuk Menanamkan Karakter pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 4(1), 24-38.
- Astuti, K. P. (2016). Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran (IPS) Sejarah Dengan Menggunakan Media Dongeng (Bachelor's thesis).
- Ayuningtyas, T. R. (2013). Pembelajaran Ips Melalui Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Budi Pekerti Siswa Kelas Iv Sdn Klabang Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2012/2013 (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Cahyani, I. D., Hakim, L., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran scrapbook dongeng fabel terhadap minat literasi siswa sd. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 337-343.
- Carmelia, U. A. S., Pertiwi, A. P., Arsyah, R. N., Audina, M., Chaerunnisa, H. & Marini, A. (2023). Penerapan metode pbl dengan bantuan role playing untuk meningkatkan motivasi belajar IPS di SD. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(5), 1149-1160.
- Chairiyah, C. (2018). Keefektifan Cerita untuk Menanamkan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2).
- CINDY MONICA, S. A. R. I. (2024). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI DONGENG PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 06 SUNGAI PINANG (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Palembang).
- Dewi, D. T. (2022). Pengembangan Media Cerita Bergambar Tentang Penjajahan Belanda untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 581-590.
- Lucia, J., & Widjojoko, W. (2024). Tinjauan Deskriptif Cerita Rakyat Asal Mula Danau Toba terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Sekolah Dasar Sebagai Bahan Pembelajaran Berbahasa Lisan. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4900-4905.

- Marlina, N. A., & Ardiyaningrum, M. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Karanggayam. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 12(1), 1-10.
- Saputra, W., & Aramudin, A. (2024). PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPS KELAS III SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 104-119.
- Najla, A. P., Izzati, N. V., Oktaviani, D., & Marini, A. (2022). Digital storytelling untuk meningkatkan karakter siswa SD pada kurikulum “Merdeka Belajar”. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 413-424.
- Nurulanjani, D. (2018). Peran Media Time Lines Chart Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(1), 43-50.
- Nurrosyida, E., Julia, J., & Syahid, A. A. PENGARUH METODE DONGENG TERHADAP HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 571- 580.
- Ratri, S. Y. (2022). Digital Storytelling pada pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Pena Karakter: Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter*, 4(2), 15-22.
- Saidah, K., & Damariswara, R. (2019). Pengembangan bahan ajar materi dongeng berbasis kearifan lokal Jawa Timur bagi siswa kelas 3 SD. *Premiere Educandum*, 9(1), 73-81.
- Sapriline, S., Mardiana, D., & Simpun, S. (2023). Model terpadu buku cerita rakyat, ungkapan dan peribahasa berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia untuk sekolah dasar. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 201-213.
- Saputra, W., & Aramudin, A. (2024). PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPS KELAS III SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 104-119.
- Sari, V. P. M., Laila, A., & Mujiwati, E. S. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK ASAL MULA SUNGAI LEMBU PETENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURAIKAN PESAN DALAM DONGENG KELAS III SD ISLAM AL IKLHAS KARANGREJO (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Setiawanti, O., Mulyani, S., & Caturiasari, J. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN 2 Sindangkasih Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta). In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 4, No. 1, pp. 680-686)*.
- Simamora, H. P. (2022). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SDN No 100116

- Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Syawalin, N. N., & Subandi, S. (2025). Alternatif Solusi dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Pemahaman, Motivasi, dan Interaktivitas melalui Storytelling, Media Digital, dan Project-Based Learning. *Karimah Tauhid*, 4(6), 3840-3850.
- Wardopo, K. (2019). Dongeng sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI. *Ar- Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(2), 222-230.